

THE RECONSTRUCTION OF PROTO BIMA - TOWERI - MBOJO ISOLECTS : *BOTTOM-UP ANALYSIS*

By

Ni Kadek Sasmita Aprilia

1812021195

English Language Education, Language and art Faculty

Ganesha University of Education

Email: sasmita20188@gmail.com

ABSTRACT

ABSTRACT. This study aims to; 1) find out the quantitative percentage level of cognate kinship between Bima, Toloweri and Mbojo isolect; 2) describe the form of etymons proto of Bima, Toloweri and Mbojo isolect based on bottom up reconstruction approach. The design of this study was based on the comparative method suggested by bloom field 1981 in (Budasi, 2007). In this study, three speakers of Mbojo were selected as the informants. One speaker as the main informant and two other speakers as the secondary informant. The informants were selected based on a set of criteria. The type of data were all in the form of primary and secondary data. The instrument of this research is in the form of three wordlist, a tape recorder, a picture, and a checklist table. In this study the researcher acted as the main instrument. The data collection procedure follows the following flow, preparing the instrument in the form of three word list: Swadesh; Nothofer; and Holle, meeting and selecting informants based on a set of criteria, determining three permanent informants, interviewing the informants, and data reduction. The analysis of this research data followed two stages, the first stage was quantitative analysis using statistical lexico techniques to determine the kinship of the languages being compared. Furthermore, the results of the lexico statistics were used as the basis for determining the language classification as offered by Swadesh 1955 in (Budasi, 2007). The data used for this quantitative data is only data contained in the Swadesh word list, while the data used for qualitative analysis is all data contained in the third word list. This study concludes that 82% that fall into dialect category in one language that is Bima language. The result of bottom-up reconstruction between proto Bima, Toloweri, and Mbojo isolect show that there are 165 etymons from 200 in Swadesh wordlist, 330 etymons from 460 in Nothofer wordlist, and 870 etymons from 1040 in Holle wordlist.

Key words: *Protolanguage, Reconstruction, Bottom-up*

***THE RECONSTRUCTION OF PROTO BIMA - TOWERI -
MBOJO ISOLECTS : BOTTOM-UP ANALYSIS***

Oleh

Ni Kadek Sasmitha Aprilia

1812021195

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: sasmitha20188@gmail.com

ABSTRAK

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui persentase kuantitatif tingkat kekerabatan serumpun antara isolek Bima, Toloweri dan Mbojo; 2) mendeskripsikan bentuk etimon proto isolek Bima, Toloweri dan Mbojo berdasarkan pendekatan rekonstruksi bottom up. Desain penelitian ini didasarkan pada metode komparatif yang disarankan oleh bloom field 1981 di (Budasi, 2007). Dalam penelitian ini, tiga pembicara dari Mbojo dipilih sebagai informan. Satu pembicara sebagai informan utama dan dua pembicara lainnya sebagai informan sekunder. Informan dipilih berdasarkan seperangkat kriteria. Jenis data seluruhnya berupa data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian ini berupa tiga daftar kata, tape recorder, dan gambar. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Prosedur pengumpulan data mengikuti alur berikut, menyiapkan instrumen dalam bentuk daftar tiga kata: Swadesh; Nothofer; dan Holle, bertemu dan memilih informan berdasarkan seperangkat kriteria, menentukan tiga informan tetap, mewawancarai informan, dan reduksi data. Analisis data penelitian ini melalui dua tahap, tahap pertama adalah analisis kuantitatif menggunakan teknik leksiko statistik untuk menentukan kekerabatan bahasa-bahasa yang dibandingkan. Selanjutnya, hasil statistik leksiko digunakan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi bahasa seperti yang ditawarkan oleh Swadesh 1955 dalam (Budasi, 2007). Data yang digunakan untuk data kuantitatif ini hanya data yang terdapat dalam daftar kata Swadesh, sedangkan data yang digunakan untuk analisis kualitatif adalah semua data yang terdapat dalam ketiga daftar kata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa 82% yang termasuk dalam kategori dialek dalam satu bahasa yaitu bahasa Bima. Hasil rekonstruksi bottom-up antara isolek proto Bima, Toloweri, dan Mbojo menunjukkan bahwa terdapat 165 etimon dari 200 kata dalam daftar kata Swadesh, 330 etimon dari 460 dalam daftar kata Nothofer, dan 870 etimon dari 1040 dalam daftar kata Holle.

Kata kunci: Protobahasa, Rekonstruksi, Bottom-up